



► KESENIAN TRADISIONAL

Dalang di Jogja Terus Diregenerasi

JOGJA—Regenerasi dalang penting untuk menjaga agar kesenian tradisional wayang kulit bisa tetap lestari. Hal itulah yang mendasari Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja dalam menggelar *Festival Dalang Anak dan Remaja Jogja 2019*.

Event yang digelar di Pendopo Taman Siswa, Jalan Taman Siswa, Jogja, selama dua hari, mulai Rabu-Kamis (25-26/9) tersebut digelar dalam dua kategori, yakni anak-anak dan remaja. Adapun jumlah peserta festival itu tercatat ada 11 anak dan lima remaja. Kepala Bidang Adat dan Seni Tradisi Disbud Kota Jogja, Mukti Wulandari, menjelaskan peserta festival tersebut harus merupakan warga asli Kota Jogja. Untuk kategori anak-anak, usia yang diperbolehkan mengikuti festival adalah 0-15 tahun, sedangkan untuk kategori remaja adalah 16-25 tahun. "Peserta tidak mewakili wilayah mereka masing-masing, baik kecamatan maupun kelurahan. Mereka tampil sebagai personal," ucap Mukti.

Adapun wayang yang dilombakan, imbuh dia, adalah wayang purwa dengan durasi setiap peserta maksimal 20 menit. Untuk lakon wayang, panitia membebaskan setiap peserta untuk memilih lakonnya sendiri. "Yang penting berani maju dulu," katanya.

Disinggung soal kriteria penilaian, dia menjelaskan ada beberapa poin yang dinilai, di antaranya iringan vokal, *sabetan*, ucapan, kreativitas dan harmonisasi. Tim juri terdiri dari tiga orang yang diambil dari ISI Jogja, Paguyuban Dalang Kraton serta pelaku seni.

Pendamping salah satu peserta *Festival Dalang Anak dan Remaja Jogja 2019* untuk kategori anak-anak, Hasfi Asmaralaya, mengatakan selain mengirim dalang sebagai peserta, dia juga mengirimkan pengrawit sebagai pengiring. "Kami bawa sendiri pengrawit, karena di Wirobrajan ada latihan karawitan juga, jadi sayang kalau cuma dalang saja," ucap dia. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005